

ABSTRAK

Muhammad Shomhadi (1310110114), Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Sokopuluhan Pucakwangi Pati. Progam Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus Tahun 2018.

Kinerja kepala madrasah semakin baik karena adanya gaya kepemimpinan kepala madrasah yang transformasional sehingga peneliti dapat merumuskan sebagai berikut: (1) persepsi gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah. (2) Implementasi gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah. (3) Faktor pendukung dan penghambat gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Sumber data meliputi: (a) Sumber data primer: Kepala MA Matholi'ul Huda Sokopuluhan dan Guru. (b) Sumber data sekunder: dokumen atau arsip yang mendukung adanya gaya kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah yang digunakan dalam meningkatkan bawahannya dan data lain yang mendukung. Teknik pengumpulan data melalui observasi: pengamatan dan pengindraan, wawancara: berinteraksi dengan informan, dan dokumentasi: pengumpulan dokumen tertulis maupun gambar.

Dari hasil analisis data diperoleh temuan-tema penelitian sebagai berikut: 1) Persepsi gaya kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah, *pertama* Meningkatkan efisien dalam pemanfaatan Sumber Daya kurikulum. *Kedua* Meningkatkan equality atau keadilan dan kesempatan kepada para siswa. *Ketiga* Meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran siswa didik atau lingkungan. *Keempat* Meningkatkan tingkat efektivitas kinerja pengajar atau aktivitas siswa didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang tepat. *Kelima* Meningkatkan efisien dan efektivitas dalam proses kegiatan belajar. 2) Cara mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah, *pertama* Pemberdayaan orang tua. *Kedua* Menjalani komunikasi secara intensif dengan komite sekolah dan sekelompok orang tua. *Ketiga* Kepala madrasah memberikan pelatihan IT agar guru dapat membuat media pembelajaran. *Keempat* Kepala madrasah mengikutsertakan guru untuk mengikuti kegiatan seminar dan workshop yang diadakan oleh dinas pendidikan. *Kelima* menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan dana sekolah. 3) Faktor pendukung adanya pengarahan dari kepala madrasah kepada anggota atau bawahannya untuk meningkatkan hubungan interaksi sosial antara kepala madrasah dengan anggota atau bawahannya, dan pengetahuan luas yang dimiliki guru. Faktor penghambat kurangnya komunikasi antara kepala madrasah dengan bawahannya dan kurangnya memahami kondisi psikologis.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah.